



## **Pengembangan Potensi Desa Seteluk Tengah melalui Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19”**

Agung Satria  
Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan Potensi desa melalui pelaksanaan prilaku hidup bersih dan sehat. Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan pengabdian ini yakni di desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini beberapa metode atau cara telah dilakukan yakni mencakup program inti dan program tambahan. Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini persiapan dan pembekalan dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik yaitu pembinaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Masyarakat pula diberikan pengetahuan, pemahaman respon, dan tindakan ketikan akan menjalani upaya pencegahan wabah virus Covid-19. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat terkait tetapi juga terkait dengan pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat melalui gerakan masyarakat tangguh Covid-19. Hasil nyata dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni Membagi masker untuk masyarakat Desa Seteluk Tengah; b. Membangun taman tanaman apotik hidup. c kegiatan program tambahan yakni Kerja bakti.

### **Kata Kunci**

Prilaku Hidup Sehat,  
Covid-19

### **Pendahuluan**

Desa seteluk tengah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan seteluk, Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah penduduk Desa Seteluk Tengah yaitu sebanyak 1.021 KK, dengan, jumlah total 4.373 jiwa, dengan rincian 2126 laki-laki dan 2.247 perempuan. Desa Seteluk Tengah memiliki 7 Dusun yang terdiri dari Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, dan Dusun Beda Rea. Jarak Desa Seteluk Tengah ke ibu kota Kabupaten adalah 17 KM sedangkan waktu tempuh berdasarkan kendaraan bermotor sekitar 1 jam dan berjalan kaki yakni sekitar 17 Jam.

Potensi Desa Seteluk Tengah adalah dalam bidang pertanian dan bidang peternakan. Luasnya daerah yang merupakan lahan pertanian dan jumlah peternak yang berada di Desa Seteluk Tengah menjadi salah satu alasannya. Jadi untuk masalah pangan (terutama beras) masyarakat Desa Seteluk Tengah tidak kekurangan.

Adapun potensi lain yang berada di desaseteluktengahantaralain :

#### **1. Bidang Pendidikan.**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk memajukan tingkat SDM yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Data tentang pendidikan formal di desa Seteluk Tengah diantaranya; TK : 3 lembaga; SD : 4 lembaga; SMP : 2 lembaga; SMA : 1 lembaga;

#### **2. Bidang Kelembagaan.**



Dalam bidang kelembagaan dalam lingkup desa seteluk tengah terdiri dari 7 dusun yakni Dusun Jaro, Dusun Mandar, Dusun Tengah, Dusun Tiu Jeruk, Dusun Selayar, Dusun Pamongo, Dusun Bedarea. Selain itu kelembagaan yang lain juga diantaranya KarangTaruna, PKK, BPD,

### 3. Bidang Ekonomi

Perekonomian di desa seteluk tengah sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk desa seteluk tengah yang bekerja sebagai petani, wiraswasta, guru, dll. Di desa seteluk tengah terdapat beberapa Industri Rumah Tangga seperti Mebel kayu, Pande Besi dan Pesanan Kue. Oleh karena itu kehidupan masyarakat desa seteluk tengah dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan.

### 4. Bidang Hukum

Dalam bidang ini masyarakat Desa Seteluk Tengah sangat taat terhadap aturan hukum, terbukti dari sebagian besar penduduk sudah memiliki KTP, Kartu Keluarga bahkan juga Surat Tanah.

### 5. Bidang Kesehatan

Dalam bidang ini sangat mendapat perhatian yang besar dari masyarakat, meskipun ada beberapa masyarakat yang masih belum memahami benar akan artik esehatan. Desa seteluk tengah terdapat 2 dokter umum, 2 dokter Gigi, Bidan 2 orang, dan 5 Dokter praktek yang membuka praktek di rumahnya. Selainitu di desa seteluk tengah juga terdapat 1 Puskesmas, 7 Posyandu, dan 1 Apotik yang biasanya digunakan sebagai tempat berobat masyarakat sekitar.

### 6. PengembanganKesehatanLingkungan

Dalam hal pengembangan kesehatan lingkungan, masyarakat desa seteluk tengah cukup baik.Terbukti dengan tersedianya baksampah di setiap pekarangan rumah. Akan tetapi kebanyakan darimasyarakat masih ada yang belum memahami benar tatacara meningkatkan kesadaran diri yang baik terhadap manfaat dan dampak penting lingkungan untuk masyarakat.

Di tengah pandemi Covid-19, masyarakat desa seteluk tengah masih banyak yang tidak mematuhi protocol kesehatan seperti tidak memakai masker saat berpergian atau keluar rumah dan kurangnya kesadaran dalam kebersihan lingkungan baik di rumah tangga maupun di luar rumah serti di pinggir jalan dan di jembatan – jembatan yang ada di desa seteluk tengah serta kurangnya melakukan kegiatan olahraga secara rutin sebagai pertahanan imunitas tubuh. Dengan adanya KKN ini masyarakat lebih paham akan kondisi di tengah pandemi. Program kerja yang dilaksanakan bersama masyarakat terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat dalam pelaksanaanya.

Kami dan pemerintah desa seteluk tengah mendirikan Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 sebagai bentuk upaya penanggulangan Covid-19. Kegiatan yang dilakukan seperti, penyemprotan cairan desinfetan ke rumah warga dengan koordinasi bersama warga RT/RW setempat, dan kegiatan lain. Di tengah belum pastinya pandemi covid-19 ini masyarakat harus saling mengingatkan akan pentingnya kebersihan dan kesehatan untuk menghadapi kehidupan normal baru. Masyarakat harus siap melawan persebaran covid.Masyarakat tidak perlu takut menghadapi normal baru, tetapi bukan berarti acuh tak acuh. Masyarakat harus tetap waspada dan mematuhi protocol kesehatan selama pandemi belum usai.Kebiasaan pada saat KKN berjalan dengan memberikan contoh selalu mematuhi protocol kesehatan harus dilanjutkan, agar masyarakat ikut terdorong mematuhi peraturan tersebut.



Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus COVID-19 adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS yang dimulai dari rumah tangga ini memiliki pengaruh yang besar dalam pemutusan mata rantai penularan COVID-19. Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun.

Permukaan benda dan pakaian juga perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui droplet yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan cairan desinfektan agar virus tidak berkembang. Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku. Setelahnya, tisu dibuang ke tempat sampah tertutup. Penggunaan masker juga dilakukan baik bagi orang yang sedang sakit maupun yang sehat, untuk meminimalisasi penyebaran virus COVID-19. Penerapan PHBS di masyarakat juga mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup (Kementerian PUPR RI, 2020).

## **Metode Pengabdian**

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Persiapan dan Pembekalan**

Mekanisme pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) Tematik ini meliputi tahapan berikut ini: 1) Penyiapan dan survei lokasi KKN-Tematik; 2) Koordinasi dengan pemerintah Desa Seteluk Tengah; 3) Perekrutan mahasiswa peserta KKN-Tematik; 4) Pembekalan mahasiswa peserta KKN-Tematik. Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek di bawah ini: 1) Fungsi mahasiswa dalam KKN-Tematik dan panduan pelaksanaan KKN-Tematik UNDIKMA; 2) Pengetahuan tentang konsep dasar upaya pencegahan wabah virus Covid-19; 3) Peningkatan pengetahuan tentang Covid-19; 4) Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum masyarakat untuk upaya pencegahan wabah virus Covid-19; 5) Pengetahuan tentang pentingnya peran pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang menerapkan gaya hidup bersih dan sehat; 6) Pengetahuan mengenai analisis resiko/dampak virus Covid-19. Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan program KKN-tematik ini berlangsung akhir bulan September hingga bulan November; 1) Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN-Tematik dari kampus UNDIKMA disertai dosen dan tim pembimbing lapangan; 2) Pengantaran 10 orang mahasiswa peserta KKN-Tematik ke Desa Seteluk Tengah; 3) Penyerahan mahasiswa peserta KKN-Tematik ke pemerintah Desa Seteluk Tengah; 4) Penarikan mahasiswa KKN-Tematik.

### **2. Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam program KKN-Tematik yaitu pembinaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan akan upaya yang dilakukan untuk mencegah penyebaran wabah virus Covid-19. Masyarakat pula diberikan pengetahuan, pemahaman respon, dan tindakan ketikan akan menjalani upaya pencegahan wabah virus Covid-19. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi tidak hanya sebagai bahan pembelajaran bagi



masyarakat terkait tetapi juga terkait dengan pelaksanaan gaya hidup bersih dan sehat melalui gerakan masyarakat tangguh Covid.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengorganisasian Program Kerja Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2021 selalu meminta bimbingan dan arahan dari Kepala Desa Seteluk Tengah. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program: 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK UNDIKMA 2021 Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk; 2) Kegiatan program tambahan: Implementasi Program Kerja Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari. Kegiatan tersebut antara lain: a. Membagi masker untuk masyarakat Desa Seteluk Tengah; b. Membangun taman tanaman apotik hidup. c kegiatan program tambahan yakni Kerja bakti setiap hari jum'at dan Lomba anak-anak. Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar. Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja: 1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat desa; 2. Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.; 3. Masyarakat desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

### **Kesimpulan**

KKN Tematik 2021 Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat yang diselenggarakan sejak tanggal 27 September 2021 sampai dengan 20 November 2021, telah melaksanakan kegiatan pembagain masker ke masyarakat seteluk tengah, kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan masyarakat Desa Seteluk Tengah khususnya dalam mengembangkan potensi desa di tengah pandemi COVID-19 sehingga dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 dan kembali beraktivitas dalam tatanan kehidupan/kebiasaan baru (new normal life).



### **Saran**

Bagi Pemerintah Desa Seteluk Tengah : kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKN, dan DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

- 1) Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Seteluk Tengah
- 2) Bagi Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian di tahun berikutnya, lokasi KKN diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

### **Daftar Pustaka**

- Gorbalenya et al. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2, *Nature Microbiology*, 5 (March). doi:10.1038/s41564-020-0695-z.
- Kementerian PUPR RI. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19. Available at: <http://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Perilaku-Hidup-Bersih-dan-SehatPHBS-sebagai-Upaya-Mencegah-Penyebaran-COVID-19> (Accessed on 12 Agustus 2020).
- Profil Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020.
- Lin et al. (2020). Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection—a review of immune changes in patients with viral pneumonia, *Emerging microbes & infections*. Taylor & Francis. Doi:10.1080/22221751.2020.1746199.
- Susilo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures’, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.
- WHO.(2020a). Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website). Available at: <https://who.sprinklr.com/#> (Accessed on 12 Agustus 2020).
- WHO. (2020c). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid2019)-and-the-virus-that-causes-it) (Accessed on 12 Agustus 2020).
- WHO. (2020e). WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s>
- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram